

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, perlu dikaji apakah ada pembelajaran bahasa yang memadai di luar Arab. Pembelajaran bahasa selain bahasa ibu, termasuk bahasa Arab dalam hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode. Hal yang sama berlaku untuk belajar kosa kata.

Belajar bahasa Arab tidak semudah belajar bahasa Indonesia, bahasa ibu kita. Banyak siswa menghadapi masalah belajar bahasa Arab, yang bersifat linguistik, seperti tata bahasa, tata bahasa, penulisan dan kosa kata, dan bahkan non-verbal, seperti sosial budaya.¹

Pendidikan adalah cara mendidik dan membimbing peserta didik biasa untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, sedangkan bimbingan hendaknya membimbing usaha peserta didik dalam arti khusus, seperti memberikan dorongan atau motivasi untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi peserta didik/siswa. Pendidik memiliki berbagai tugas yang dilaksanakan dalam bentuk pengabdian. Tugas-tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan, dan bidang sosial. Tugasnya antara lain mendidik, mengajar dan melatih guru sebagai suatu profesi.

Pendidikan adalah kelanjutan dan pengembangan nilai-nilai kehidupan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan pelatihan adalah pengembangan keterampilan siswa. Pendidik merupakan proses strategis pemberdayaan dan pembelajaran bangsa, proses ini tidak dapat digantikan oleh elemen apapun dalam

¹ A.Akrom Malibary, *pedoman pengajaran bahasa Arab pada perguruan tinggi*. Jakarta: PSDA Depag, 1976 hlm, 79.

kehidupan suatu negara sejak dulu. Profesionalisme dan kehandalan guru dalam melaksanakan tugasnya semakin terjamin untuk menciptakan kehandalan dan memantapkan persiapannya sendiri. Selain itu, penggambaran manusia masa depan juga tercermin dalam penggambaran guru saat ini, dan dinamika "Kehidupan Lanjut" sangat bergantung pada "citra" guru di audiens tingkat menengah. Seperti disebutkan di atas, peran guru dalam proses pengajaran sangat penting. Tanggung jawab guru dalam proses belajar mengajar meliputi guru, guru kelas, supervisor, motivator, konsul, pengintai dan banyak aspek lainnya.

Belajar adalah proses yang rumit, setiap orang pernah menjalani kehidupan, dari kandungan hingga liang lahat. Sebuah manifestasi dari apa yang telah dipelajari seseorang adalah perbedaan dalam perilaku mereka. Perbedaan perilaku menyiratkan tidak hanya perubahan keterampilan pengetahuan (kognitif) (psikomotor), tetapi juga perubahan nilai dan sikap (emosional).

Menurut para ahli pendidikan, pengetahuan yang diajarkan kepada siswa merupakan hasil penemuan atau pemikiran Socrates. Perkembangan selanjutnya mengungkapkan fakta bahwa kondisi seperti itu tidak mungkin dipertahankan. Jika ada metode pendukung seperti film atau video, kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif. Ini akan lebih spesifik daripada presentasi dan verbal. Dengan bantuan sarana atau alat yang mendukung proses pembelajaran, guru atau dosen praktik harus mengakui bahwa mereka bukan satu-satunya sumber belajar. Jika kita menjelaskan belajar mengajar siswa atau kegiatan belajar, itu terjadi karena ada orang yang mengajar secara langsung (guru, profesor) atau mengajar tidak langsung. Semoga siswa dapat menguasainya. Berinteraksi dengan media atau sumber belajar lainnya. Guru atau supervisor berkolaborasi dengan

setengah dari sumber belajar untuk memungkinkan siswa belajar.²

Metode presentasi merupakan strategi pengembangan yang mentransfer pengalaman belajar melalui tindakan melihat dan mendengarkan, kemudian menirukan karya yang didemonstrasikan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode penyajian adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan proses atau pengoperasian objek yang berkaitan dengan subjek. Model Law adalah sumber suatu metode pengajaran dimana suatu permintaan sengaja dibuat kepada guru, pihak luar, atau sumber daya manusia, atau anak membawa benda asli, tiruan (mewakili benda asli), atau suatu proses ke kelas, Misalnya. Cara membuat peta relief, cara menganalisis objek atau menyebutkan objek sekitarnya, dll.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu tertarik untuk mengetahui kiat-kiat apa saja yang harus dilakukan dalam KBM mata pelajaran bahasa Arab dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Puisi bahasa Arab Dalam Memahami Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI Miftahul ulum II Sibon utara Pasrepan Pasuruan”**.

B. Rumusan masalah

- a. Apa pengaruh Metode Demonstrasi Puisi bahasa Arab Dalam Memahami Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI Miftahul ulum II Sibon utara Pasrepan Pasuruan?
- b. Apa saja factor pendukung dalam pembelajaran puisi menggunakan metode demonstrasi?

C. Tujuan penelitian

² Fatah sukur, *teknologi pendidikan*. Semarang: Rasail, 2005. Hlm. 27-28.

- a. Mempelajari penggunaan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi Arab siswa VI MI Miftahul Ulum II Sibon Utara Pasrepan Pasuruan..
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat metode.
- c. Menggunakan metode demonstrasi untuk memahami nasihat yang diberikan guru selama proses pembelajaran bahasa Arab.
- d. menggunakan metode demonstrasi untuk memahami hambatan dalam mempelajari puisi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh melalui penelitian, khususnya bagi penulis dan pembaca umum. Berikut ini adalah keuntungan teoritis dan praktis dari penulis, guru dan siswa.

- a. **Manfaat Teoritis**

- b. Penelitian ini membantu semua pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi acuan untuk memahami penerapan Model Hukum di mata Arab siswa MI Miftahul ulum II Sibon Utara Pasrepan Pasuruan untuk mengembangkan keterampilan membaca puisi.

- c. **Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- 1. Bagi sekolah**

- a) Meningkatkan dan mengembangkan pada siswa.
- b) Membantu meningkatkan akreditasi sekolah.
- c) Mengetahui tolak ukur siswa dalam belajar bahasa Arab.
- d) Memberikan motivasi kepada siswa dalam memahami pembelajaran materi

bahasa Arab.

2. Bagi masyarakat

- a) Untuk menghasilkan motivasi program yang dilaksanakan di sekolah.
- b) Memberikan ide dan gagasan materi terhadap kemajuan sekolah.

3. Bagi peneliti

- a) Sebagai penunjang bagi peneliti untuk menambah khasanah keilmuan.
- b) Menunjang peneliti dalam berpikir kritis dan bersikap ilmiah.

E. Asumsi Penelitian

Pembelajaran yang berhasil dapat dicapai dalam lingkungan belajar yang mendukung dan dalam pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menarik. Satu hal yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan situasi yang mendukung pembelajaran yang positif, kreatif, dan menarik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda tergantung pada topiknya. memiliki banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih, dipadukan dengan keterampilan belajar, untuk meningkatkan semangat siswa dan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Untuk situasi di atas, cara yang paling mungkin adalah dengan menerapkan model hukum, karena penerapan model hukum melibatkan banyak aktivitas dan kreativitas siswa, sehingga siswa tidak lagi menjadi objek pembelajaran.

F. Batasan Penelitian

a. Batasan tema

Peneliti akan membatasi tema untuk mengetahui efektifitas pengaruh Metode Demonstrasi Puisi bahasa Arab Dalam Memahami Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MI Miftahul ulum II Sibon utara Pasrepan

Pasuruan.

b. **Batasan waktu**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 -25 April 2021.

c. **Batasan tempat**

Peneliti melakukan penelitian hanya pada satu tempat yaitu pada Siswa Kelas VI MI Miftahul ulum II Sibon utara Pasrepan Pasuruan.

G. Definisi Istilah

a. **Metode Demonstrasi**

araphrased Text

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk meningkatkan prestasi siswa adalah metode demonstrasi. Meskipun sudah diketahui, beberapa pendidik belum familiar, sehingga ragu untuk menerapkan metode ini. Pendidik harus cermat memahami metode penyajian.

Sebab, selain sebagai cara lain untuk melakukan proses pembelajaran, metode ini justru mengajak siswa untuk lebih aktif mengamati dan memahami kurikulum. Tidak hanya itu, metode presentasi membuat presentasi kelas menjadi lebih menarik dan membangkitkan semangat belajar siswa.

Melalui proses pembelajaran yang menarik dan menarik, informasi yang diberikan oleh guru lebih mudah dicerna dan dipahami oleh siswa. Karena ketika siswa proaktif dan ingin tahu, pembelajaran akan lebih menarik. Dampak positif dari hal ini tentu saja mata pelajaran yang diajarkan oleh guru dapat lebih cepat dipahami.

Metode presentasi adalah strategi pengembangan yang memberikan pengalaman belajar melalui tindakan melihat dan mendengarkan, kemudian menirukan karya yang

didemonstrasikan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, metode presentasi adalah metode yang digunakan untuk menunjukkan proses atau pengoperasian suatu objek yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Menurut pandangan ini, Mulyani Sumantri juga menyatakan bahwa metode penyajian adalah cara penyajian secara nyata dan artifisial dengan memperagakan atau memperagakan situasi atau objek tertentu dalam proses yang dipelajari siswa. Demonstrasi atau pertunjukan dilakukan oleh guru atau orang lain yang telah menguasai mata pelajaran...³

Metode demonstrasi merupakan Model Law merupakan sumber metode pengajaran dimana guru, orang luar atau sumber daya manusia atau anak-anak dengan sengaja diminta untuk menunjukkan suatu proses di depan kelas, misalnya bagaimana membuat gambar relief, bagaimana memperagakan puisi dan gerak tubuh dengan baik.

b. Keterampilan Membaca Puisi

1) Setiap guru bahasa harus sepenuhnya menyadari dan memahami bahwa membaca adalah keterampilan yang kompleks dan kompleks, yang mencakup atau melibatkan banyak keterampilan yang lebih kecil. Keterampilan membaca meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Pengenalan huruf dan tanda baca.
2. Hubungan antara huruf dan tanda baca dengan unsur bahasa formal.⁴

³ Ardi styanto.2014. *panduan sukses komunikasi belajar mengajar*. Jogjakarta. DIVA press. Hal. 174.

⁴ Henry Guntur tarigan. 1979. *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: angkasa hal.10.